

**SKRIPSI**

**ALOKASI TENAGA KERJA DAN PENDAPATAN RUMAH  
TANGGA PETANI PLASMA SEBELUM DAN SETELAH  
PEREMAJAAN KELAPA SAWIT DI DESA BURNAI TIMUR  
KECAMATAN PEDAMARAN**

***LABOR ALLOCATION AND HOUSEHOLD INCOME OF  
PLASMA FARMERS BEFORE AND AFTER PALM OIL  
REJUVENATION IN EAST BURNAI TIMUR VILLAGE  
PEDAMARAN DISTRICT***



**Agni Julianti Aulia  
05011382025160**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

## SUMMARY

**AGNI JULIANTI AULIA.** Labor Allocation And Farmer Household Income of Plasma Farmers Before And After Palm Oil Rejuvenation In East Burnai Timur Village Pedamaran District (Supervised by **ANDY MULYANA**).

If the oil palm plant has passed its economic age, the production will decrease every year and there will be additional harvest costs because the oil palm plant is too tall when it has passed its economic age. Rejuvenating oil palm is one way to maintain it. The purposes of this research are: 1) to analyze the labor allocation of plasma farmers before and after oil palm rejuvenation in East Burnai village, Pedamaran District. 2) to identify what other businesses are carried out by plasma farmers to obtain other income after rejuvenation and how much they contribute to the farmer's household income. 3) identify differences in plasma household income before and after oil palm rejuvenation. This research was carried out in November until it was completed by interviewing 40 sample farmers using a questionnaire tool. Based on the research results, it is known that the labor allocation for oil palm farming before rejuvenation is significantly different than after rejuvenation. Before rejuvenation, farmers' labor allocation was 67.03 HOK/year, but after rejuvenation there was a decrease to 39.55 HOK/year. After rejuvenation, farmers will allocate the workforce is in corn farming and non-farming with a total HOK/year of 169.72 and the average free time owned by farming families is 369.15 HOK per family. The household income received by plasma farmers before rejuvenation is clearly greater than after rejuvenation. Before rejuvenation, sample farmers will focus on oil palm farming activities to produce satisfactory production, assisted by income from family members who work outside of non-farming on average. The income received before rejuvenation was IDR 73,826,739/year. And after rejuvenation, income from oil palm farming became non-productive, therefore farmers had to allocate their labor to corn farming and non-farming to help the family economy, on average The family income received after rejuvenation is IDR. 61,964,307/yr. The contribution of income received from corn farming really helps the family economy with a value of 65%, while the contribution of income from non-farming reaches 35% of the total income of farming families.

Keywords: income, labor allocation, rejuvenating

## RINGKASAN

**AGNI JULIANTI AULIA.** Alokasi Tenaga Kerja dan Pendapatan Rumah Tangga Petani Plasma Sebelum dan Setelah Peremajaan Kelapa Sawit di Desa Burnai Timur Kecamatan Pedamaran (Dibimbing oleh **ANDY MULYANA**).

Apabila tanaman kelapa sawit sudah melewati umur ekonomis maka produksi yang dihasilkan akan menurun setiap tahunnya dan akan terjadi penambahan biaya panen karena tanaman kelapa sawit sudah terlalu tinggi ketika sudah melewati umur ekonomisnya. Peremajaan kelapa sawit merupakan salah satu cara untuk mempertahankannya. Tujuan penelitian ini adalah: 1) menganalisis alokasi tenaga kerja petani plasma sebelum dan setelah peremajaan kelapa sawit di desa Burnai Timur Kecamatan Pedamaran. 2) untuk mengidentifikasi usaha lain apa saja yang dilakukan petani plasma untuk memperoleh pendapatan lain setekah peremajaan dan seberapa besar kontribusi terhadap pendapatan rumah tangga petani. 3) mengidentifikasi perbedaan pendapatan rumah tangga plasma sebelum dan setelah peremajaan kelapa sawit. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November hingga selesai dengan melakukan wawancara 40 petani sampel menggunakan alat bantu kusioner. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Alokasi tenaga kerja usahatani kelapa sawit sebelum peremajaan mengalami perbedaan yang nyata daripada setelah peremajaan, sebelum peremajaan alokasi tenaga kerja petani sebesar 67.03 HOK/th akan tetapi setelah peremajaan terjadi penurunan menjadi 39.55 HOK/th, setelah dilakukan peremajaan petani akan mengalokasikan tenaga kerjanya di dalam usahatani jagung dan non usahatani dengan total HOK/th 169.72 dan rata-rata waktu luang yang dimiliki keluarga petani sebesar 369.15 HOK per KK. Pendapatan rumah tangga yang diterima petani plasma sebelum peremajaan jelas lebih besar daripada setelah peremajaan, sebelum peremajaan petani sampel akan fokus terhadap kegiatan usahatani kelapa sawit agar menghasilkan produksi yang memuaskan dibantu juga dengan pendapatan yang berasal anggota keluarga yang bekerja di luar dari non usahatani rata-rata pendapatan yang diterima sebelum peremajaan sebesar Rp.73.826.739/th Dan setelah dilakukannya peremajaan pendapatan yang berasal dari usahatani kelapa sawit menjadi tidak menghasilkan maka dari itu petani harus mengalokasikan tenaga kerjanya ke usahatani jagung dan non usahatani untuk membantu perekonomian keluarga, rata-rata pendapatan keluarga yang diterima setelah peremajaan sebesar Rp. 61.964.307/th. Kontribusi pendapatan yang diterima dalam berusahatani jagung sangat membantu perekonomian keluarga dengan nilai sebesar 65%, sedangkan kontribusi pendapatan dari non usahatani mencapai 35% terhadap pendapatan total keluarga petani.

Kata Kunci: alokasi tenaga kerja, pendapatan, peremajaan

**SKRIPSI**

**ALOKASI TENAGA KERJA DAN PENDAPATAN RUMAH  
TANGGA PETANI PLASMA SEBELUM DAN SETELAH  
PEREMAJAAN KELAPA SAWIT DI DESA BURNAI TIMUR  
KECAMATAN PEDAMARAN**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar  
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya**



**Agni Julianti Aulia  
05011382025160**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**ALOKASI TENAGA KERJA DAN PENDAPATAN RUMAH  
TANGGA PETANI PLASMA SEBELUM DAN SETELAH  
PEREMAJAAN KELAPA SAWIT DI DESA BURNAI TIMUR  
KECAMATAN PEDAMARAN**

**SKRIPSI**

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:  
**Agni Julianti Aulia**  
05011382025160

**Indralaya, Maret 2024**  
**Pembimbing**



**Prof. Dr. Ir. Andy Mulvana, M.Sc.**  
NIP. 196012021986031003

**Mengetahui,**  
**Dekan Fakultas Pertanian Unsri**



**Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.**  
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul "Alokasi Tenaga Kerja dan Pendapatan Rumah Tangga Petani Plasma Sebelum dan Setelah Peremajaan Kelapa Sawit di Desa Burnai Timur Kecamatan Pedamaran" oleh Agni Julianti Aulia telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 5 Maret 2024 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- |   |            |         |
|---|------------|---------|
| 1. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.<br>NIP. 195907281984122001        | Ketua      | (.....) |
| 2. Merna Ayu Sulastri, S.P., M.P.<br>NIP. 199708122023212024    | Sekretaris | (.....) |
| 3. Dr. Riswani, S.P., M.Si.<br>NIP. 197006171995122001          | Penguji    | (.....) |
| 4. Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.<br>NIP. 196012021986031003 | Pembimbing | (.....) |

Indralaya, Maret 2024  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



*Dr. Dessy Adriani*  
Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si  
NIP. 197412262001122001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Agni Julianti Aulia

NIM : 05011382025160

Judul : Alokasi Tenaga Kerja dan Pendapatan Rumah Tangga Petani Plasma  
Sebelum dan Setelah Peremajaan Kelapa Sawit di Desa Burnai Timur  
Kecamatan Pedamaran

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Maret 2024



Agni Julianti Aulia

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Agni Julianti Aulia lahir di Ciparay Bandung Jawa Barat pada tanggal 3 Juli 2002 dari pasangan bapak Ade Abdul Rohman dan ibu Tini Kurniawati. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara, penulis mengawali perjalanan jenjang pendidikan pada tahun 2006 di TK Puspa Sari. Lalu, penulis menyelesaikan Sekolah Dasar di SDN 1 Burnai Timur pada tahun 2013 dan dilanjutkan ke jenjang berikutnya di SMPN 2 Teluk Gelam. Kemudian, melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di SMAN 1 Kayuagung hingga pada tahun 2019. Penulis melanjutkan pendidikan pada jenjang sarjana atau strata 1 di Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program studi Agribisnis melalui seleksi mandiri pada tahun 2020.

Penulis aktif mengikuti salah satu organisasi di program studi Agribisnis yaitu organisasi Himaseperta menjadi salah satu anggota divisi PPSDM pada tahun 2021–2022. Dengan mengikuti organisasi tersebut penulis bisa mengembangkan jiwa bersosialisasi dengan baik dan belajar tentang leadership. Penulis memiliki cita-cita sebagai pengusaha yang sukses yang bisa membantu perekonomian keluarga dan tentunya berguna bagi masyarakat dengan menyerap tenaga kerja agar dapat membantu perekonomian di luar sana yang sedang membutuhkan pekerjaan dan dapat bermanfaat bagi orang lain, penulis juga tentunya ingin membanggakan kedua orang tua yang telah berjuang untuk menyekolahkan penulis sampai pada titik ini.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya yang telah melancarkan segala urusan hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “Alokasi Tenaga Kerja dan Pendapatan Rumah Tangga Petani Plasma Sebelum dan Setelah Peremajaan Kelapa Sawit di Desa Burnai Timur Kecamatan Pedamaran” dengan baik.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan dan masukan selama proses penyusunan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Pintu Surgaku, Ibunda Tini Kurniawati, S.Ag. terima kasih atas dukungan dan semangatnya, terima kasih telah meluangkan waktunya untuk mendengarkan keluh kesah penulis dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas nasihat yang selalu diberikan meski terkadang tidak sejalan, terima kasih atas kesabaran dan kebesaran hati dalam menghadapi penulis. Terima kasih sudah menjadi penguat dan pengingat paling hebat.
2. Panutanku, Ayahanda Ade Abdul Rohman. Beliau memang tidak berkesempat merasakan dunia perkuliahan tetapi beliau hebat bisa menguliahkan penulis sampai dengan selesai. Terima kasih atas dukungan, semangat dan keikutan serta beliau dalam penyelesaian skripsi penulis, terima kasih telah meluangkan waktunya dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi.
3. Kepada cinta kasih adik saya, Nabila nurwasilah. Terima kasih telah memberikan semangat, dukungan dan doa, terima kasih telah meluangkan waktunya untuk menjadi tempat dan pendengar yang baik sampai akhirnya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
4. Dosen pembimbing dan akademik, Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc. Terima kasih telah meluangkan waktunya untuk penulis dan terima kasih telah memberikan dukungan, arahan dan motivasi serta telah membimbing penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi tersebut dengan baik.
5. Seluruh Dosen Program Studi Agribisnis yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.

6. Semua pihak admin jurusan Agribisnis yang telah membantu penulis dalam proses mengurus surat menyurtas selama skripsi.
7. Seluruh teman seperjuangan di dalam Program Studi Agribisnis angkatan 2020 yang sudah kebersamai penulis selama kegiatan belajar di Universitas Sriwijaya, khususnya Reza Novita Hayu, Sisilia Huswatun Hasannah dan Rahmat Fachri Raditya terima kasih telah bersama mengukir dan berbagi kisah cerita, memberikan dukungan dan mendengarkan segala keluh kesah kisah, kesulitan yang dialami selama menyusun skripsi ini. Terima kasih karena telah memberikan pengalaman pertemanan yang menyenangkan.
8. Untuk teman seperbimbingan Mifta, Cici, Chandra, Riyan, Vieri dan Mustofa terima kasih sudah menemani penulis dari praktik lapangan sampai pada penyusunan skripsi, terkhusus Miftahul Jannah terima kasih sudah menjadi partner penulis mulai dari seminar proposal sampai sidang akhir, teman berbagi kesulitan selama pemberkasan dan segala macam permasalahan yang dihadapi.
9. Special thanks to NCT DREAM, Taylor Swift playlist yang telah memberikan kalimat-kalimat afirmasi, motivasi, semangat serta sebagai penghibur dan senantiasa menemani dan menjadi peralihan dalam kegelisahan dan ke Gundahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Dan yang terkahit, Agni Julianti Aulia. Terima kasih telah bertahan sejauh ini, terima kasih untuk tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Berbahagialah selalu dimanapun berada, Agni Julianti Aulia. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan semoga skripsi ini bisa menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Indralaya, Maret 2024

Agni Julianti Aulia

## DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan .....	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
2.1. Tinjauan Pustaka .....	6
2.1.1. Konsepsi Kelapa Sawit .....	6
2.1.2. Konsepsi Petani Plasma .....	7
2.1.3. Konsepsi Peremajaan Kelapa Sawit.....	8
2.1.4. Konsepsi Alokasi Tenaga Kerja.....	10
2.1.5. Konsepsi Biaya Produksi .....	11
2.1.6. Konsepsi Penerimaan .....	12
2.1.7. Konsepsi Pendapatan Rumah Tangga.....	12
2.2. Model Pendekatan.....	13
2.3. Hipotesis.....	15
2.4. Batasan Operasional.....	15
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	18
3.1. Tempat dan Waktu .....	18
3.2. Metode Penelitian.....	18
3.3. Metode Penarikan Sampel.....	18
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	19
3.5. Metode Pengolahan Data .....	19
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	24
4.1. Keadaan Umum Wilayah Penelitian .....	24
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi.....	24
4.1.2. Jumlah Penduduk Desa Burnai Timur .....	24

	Halaman
4.1.3. Mata Pencarian Penduduk Desa Burnai Timur .....	25
4.1.4. Sarana dan Prasarana.....	26
4.2. Profil KUD Sinar Sawit Bahagia Desa Burnai Timur .....	27
4.3. Karakteristik Petani Sampel Desa Burnai Timur .....	28
4.3.1. Umur Petani Sampel .....	28
4.3.2. Jumlah Anggota Keluarga Petani Sampel.....	28
4.3.3. Tingkat Pendidikan Petani Sampel .....	29
4.3.4. Luas Lahan Petani Sampel .....	30
4.4. Alokasi Tenaga Kerja Petani Plasma Sebelum dan Setelah Peremajaan Kelapa Sawit.....	31
4.4.1. Alokasi Tenaga Kerja Kelapa Sawit Sebelum Peremajaan.....	31
4.4.2. Alokasi Tenaga Kerja Non Usahatani Sebelum Peremajaan .....	32
4.4.3. Alokasi Tenaga Kerja Kelapa Sawit Setelah Peremajaan .....	34
4.5. Analisis Perbedaan Alokasi Tenaga Kerja Sebelum dan Setelah Peremajaan Kelapa Sawit.....	35
4.6. Usaha Lain yang dilakukan Petani Setelah Peremajaan dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Rumah Tangga.....	37
4.6.1. Usahatani Jagung .....	37
4.6.2. Non Usahatani.....	40
4.6.3. Kontribusi Usahatani Jagung dan Non Usahatani Terhadap Pendapatan Rumah Tangga.....	42
4.7. Potensi yang Dapat Dimanfaatkan Petani Plasma Setelah Peremajaan	43
4.7.1. Pengalokasian Tenaga Kerja Setelah Peremajaan.....	44
4.8. Pendapatan Petani Plasma Sebelum Peremajaan Kelapa Sawit.....	45
4.8.1. Usahatani Kelapa Sawit .....	45
4.8.2. Pendapatan Non Usahatani Sebelum Peremajaan .....	49
4.8.3. Pendapatan Total Rumah Tangga Sebelum Peremajaan.....	50
4.9. Pendapatan Petani Plasma Setelah Peremajaan Kelapa Sawit.....	50
4.9.1. Usahatani Jagung .....	50
4.9.3. Pendapatan Total Rumah Tangga Sebelum Peremajaan.....	54
4.9.4. Perbedaan Pendapatan Rumah Tangga Sebelum dan Setelah Peremajaan Kelapa Sawit.....	55

	Halaman
4.9.5. Analisis Perbedaan Pendapatan Rumah Tangga Petani Plasma Sebelum dan Setelah Peremajaan Kelapa Sawit.....	55
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....	58
5.1. Kesimpulan .....	58
5.2. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Data Luas Areal Perkebunan Kelapa Sawit di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020.....	2
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Desa Burnai Timur Berdasarkan Jenis Kelamin .....	24
Tabel 4.2. Mata Pencaharian Penduduk Desa Burnai Timur .....	25
Tabel 4.3. Sarana dan Prasarana Desa Burnai Timur.....	26
Tabel 4.4. Umur Petani Sampel Desa Burnai Timur .....	28
Tabel 4.5. Jumlah Anggota Keluarga Petani Sampel Desa Burnai Timur.....	29
Tabel 4.6. Tingkat Pendidikan Petani Sampel Desa Burnai Timur .....	29
Tabel 4.7. Luas Lahan Petani Sampel Desa Burnai Timur .....	30
Tabel 4.8. Rata-Rata Alokasi Tenaga Kerja Sebelum Peremajaan .....	31
Tabel 4.9. Jenis Pekerjaan Non Usahatani Sebelum Peremajaan .....	33
Tabel 4.10. Rata-Rata Alokasi Tenaga Kerja Sebelum Peremajaan .....	33
Tabel 4.11. Rata-Rata Alokasi Tenaga Kerja Setelah Peremajaan .....	35
Tabel 4.12. Uji <i>Paired Sample t Test</i> Alokasi TK Kelapa Sawit Sebelum dan Setelah Peremajaan.....	37
Tabel 4.13. Rata-Rata Alokasi Tenaga Kerja Usahatani Jagung .....	39
Tabel 4.14. Jenis Pekerjaan Non Usahatani .....	40
Tabel 4.15. Rata-Rata Alokasi Tenaga Kerja Non Usahatani.....	41
Tabel 4.16. Potensi Tenaga Kerja Keluarga Petani Sampel.....	43
Tabel 4.17. Pengalokasian Tenaga Kerja Setelah Peremajaan .....	44
Tabel 4.18. Rata-Rata Biaya Variabel Sebelum Peremajaan.....	45
Tabel 4.19. Rata-Rata Biaya Tetap Sebelum Peremajaan.....	46
Tabel 4.20. Rata-Rata Biaya Produksi Sebelum Peremajaan .....	46
Tabel 4.21. Rata -Rata Penerimaan Usahatani Kelapa Sawit Sebelum Peremajaan .....	47
Tabel 4.22. Rata-Rata Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Sebelum Peremajaan .....	48
Tabel 4.23. Biaya Operasional TBM 0-3 .....	49
Tabel 4.24. Rata-Rata Pendapatan Non Usahatani Sebelum Peremajaan... .	49

	Halaman
Tabel 4.25. Rata-Rata Pendapatan Total Rumah Tangga Sebelum Peremajaan .....	50
Tabel 4.26. Rata-Rata Biaya Variabel Usahatani Jagung .....	51
Tabel 4.27. Rata-Rata Biaya Tetap Usahatani Jagung .....	51
Tabel 4.28. Rata – Rata Biaya Produksi Usahatani Jagung .....	52
Tabel 4.29. Rata-Rata Penerimaan Usahatani Jagung .....	53
Tabel 4.30. Rata-Rata Pendapatan Usahatani Jagung .....	53
Tabel 4.31. Rata-Rata Pendapatan Non Usahatani Setelah Peremajaan.....	54
Tabel 4.32. Rata-Rata Pendapatan Total Setelah Peremajaan .....	54
Tabel 4.33. Selisih Perbedaan Pendapatan Rumah Tangga .....	55
Tabel 4.34. Uji <i>paired sample test</i> Pendapatan Rumah Tangga Petani Sampel.....	57

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Penelitian .....	14
Gambar 4.1. Uji Normalitas Sebelum Peremajaan .....	36
Gambar 4.2. Uji Normalitas Setelah Peremajaan.....	36
Gambar 4.3. Kontribusi Usahatani Jagung dan Non Usahatani Terhadap Pendapatan Rumah Tangga.....	42
Gambar 4.4. Uji Normalitas Pendapatan Rumah Tangg Sebelum Peremajaan .....	56
Gambar 4.5. Uji Normalitas Pendapatan Rumah Tangg Setelah Peremajaan .....	56



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Perkebunan Plasma Desa Burnai Timur .....	63
Lampiran 2. Identitas Petani Sampel Desa Burnai Timur.....	64
Lampiran 3. Alokasi Tenaga Kerja Usahatani Kelapa Sawit Sebelum Peremajaan,2020 .....	65
Lampiran 4. Alokasi Tenaga Kerja Usahatani Kelapa Sawit Sebelum Peremajaan,2020 .....	66
Lampiran 5. Alokasi Tenaga Kerja Usahatani Kelapa Sawit Sebelum Peremajaan,2020 .....	67
Lampiran 6. Alokasi Tenaga Kerja Usahatani Kelapa Sawit Setelah Peremajaan,2020 .....	68
Lampiran 7. Alokasi Tenaga Kerja Usahatani Kelapa Sawit Setelah Peremajaan,2020 .....	69
Lampiran 8. Alokasi Tenaga Kerja Usahatani Kelapa Sawit Setelah Peremajaan,2020 .....	70
Lampiran 9. Biaya Variabel Usahatani Kelapa Sawit,2020.....	71
Lampiran 11. Biaya Tetap Usahatani Kelapa Sawit, 2020 .....	72
Lampiran 13. Biaya Produksi Usahatani Kelapa Sawit, 2020 .....	73
Lampiran 14. Produksi TBS Usahatani Kelapa Sawit, 2020 .....	74
Lampiran 15. Lanjutan Produksi TBS Usahatani Kelapa Sawit, 2020 .....	75
Lampiran 16. Penerimaan Usahatani Kelapa Sawit, 2020.....	76
Lampiran 17. Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit, 2023 .....	78
Lampiran 18. Alokasi Tenaga Kerja Usahatani Jagung,2023.....	79
Lampiran 19. Alokasi Tenaga Kerja Usahatani Jagung,2023.....	80
Lampiran 20. Alokasi Tenaga Kerja Usahatani Jagung,2023.....	81
Lampiran 21. Alokasi Tenaga Kerja Usahatani Jagung,2023.....	82
Lampiran 22. Biaya Variabel Usahatani Jagung,2023.....	83
Lampiran 23. Biaya Tetap Usahatani Jagung,2023 .....	84
Lampiran 24. Produksi Usahatani Jagung, 2023.....	85
Lampiran 25. Penerimaan Usahatani Jagung,2023 .....	86
Lampiran 26. Pendapatan Usahatani Jagung, 2023 .....	87
Lampiran 27. Alokasi Tenaga Kerja Sebelum Peremajaan, 2020 .....	88
Lampiran 28. Alokasi Tenaga Kerja Setelah Peremajaan, 2023.....	89

	Halaman
Lampiran 29. Pendapatan Non Usahatani Sebelum Peremajaan .....	90
Lampiran 30. Pendapatan Non Usahatani Setelah Peremajaan .....	91

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia adalah negara agraris yang memiliki potensi dan kontribusi yang besar terhadap pembangunan ekonomi nasional, hal ini terlihat dari sebagian besar masyarakat Indonesia bekerja disektor pertanian. Sektor pertanian berperan dan berkontribusi dalam penyediaan bahan pangan, bahan baku industri dan sebagai penyumbang Produk Domestik Bruto (PDB). Sektor pertanian terdiri dari sektor peternakan, perkebunan, pangan, perikanan dan kehutanan, subsektor yang paling diunggulkan yaitu subsektor perkebunan (Kurniasih *et al.*, 2021).

Sektor perkebunan memiliki peluang besar untuk menjadi andalan ekspor, perkebunan memiliki peran besar dalam meningkatkan pendapatan petani, menyediakan bahan baku untuk industri dalam negeri, dan menghasilkan devisa negara. Sehingga pembangunan pertanian di bidang perkebunan dimaksudkan untuk mempercepat laju pertumbuhan produksi perkebunan besar, swasta, dan negara (Kurniawan & Fauzan, 2023). Perkebunan Indonesia memiliki beberapa komoditas unggulan baik tanaman pangan dan tanaman non pangan, komoditas kelapa, kakao, kopi, teh, dan tebu merupakan komoditas tanaman pangan, sedangkan tanaman non pangan diantaranya kelapa sawit, karet, kapas, dan tembakau. Kelapa sawit merupakan tanaman komoditas perkebunan yang cukup penting di Indonesia dan masih memiliki prospek pengembangan yang cukup cerah.

Tanaman kelapa sawit merupakan tanaman tahunan yang termasuk dalam famili *Palmae* dan merupakan salah satu komoditas utama tanaman perkebunan dalam perekonomian. Kelapa sawit memiliki peranan besar dalam sektor pertanian, karena komoditas ini mampu menghasilkan nilai ekonomi yang lebih tinggi dibandingkan dengan komoditas lainnya yang juga penghasil minyak. Selain penghasil minyak, kelapa sawit juga dimanfaatkan sebagai bahan bakar alternatif biodiesel, bahan pupuk kompos, serta bahan dasar industri lainnya seperti industri kosmetik, industri makanan, dan industri obat. Kelapa sawit yang diolah memiliki prospek pasar yang sangat menjanjikan karena permintaannya

terus mengalami peningkatan baik dalam negeri maupun luar negeri (Salma, 2016).

Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu wilayah penghasil kelapa sawit terbesar di Indonesia, dengan luas areal perkebunan kelapa sawit 1.543.833 Ha. Luasnya wilayah ini mendukung kondisi lahan di Sumatera Selatan terhadap komoditas perkebunan kelapa yang cukup menjanjikan. Selain adanya perkebunan milik Negara yang dimiliki dan dikelola oleh PTP Nusantara, terdapat juga perkebunan yang dimiliki dan dikelola oleh rakyat. Data luas areal dan produksi kelapa sawit di provinsi Sumatera Selatan dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Data Luas Areal Perkebunan Kelapa Sawit di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020

No.	Kabupaten / Kota	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton)
1.	Ogan Komering Ilir	412.720	203.194
2.	Ogan Komering Ulu	43.590	113.592
3.	Ogan Komering Ulu Selatan	6.305	158
4.	Ogan Komering Ulu Timur	21.068	50.893
5.	Ogan Ilir	11.255	28.948
6.	Muara Enim	222.054	222.054
7.	Musi Rawas	128.650	419.051
8.	Musi Rawas Utara	89.035	283.606
9.	Musi Banyuasin	314.442	939.384
10.	Banyuasin	202.756	568.893
11.	Empat Lawang	7.204	6.538
12.	Pali	36.146	118.751
13.	Lahat	47.412	165.105
14.	Palembang	110.000	274
15.	Prabumulih	820	1.592
16.	Pagar Alam	31	30
17.	Lubuk Linggau	235	287
	Jumlah	1.543.833	3.331.876

Sumber: Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan (2021)

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa Kabupaten Ogan Komering Ilir merupakan kabupaten dengan luas areal kebun kelapa sawit terbesar di Sumatera Selatan dengan luas 412.720 Ha dengan produksi 203.194 Ton, baik dari perkebunan milik negara atau perkebunan rakyat yang dikelola oleh perusahaan yang berbentuk kebun plasma. Dengan permintaan minyak kelapa sawit yang meningkat tiap tahunnya tentunya pemerintahan atau petani harus memperhatikan kondisi kelapa sawit, mengingat sebagian besar tanaman kelapa sawit sudah memasuki umur ekonomis yang nantinya akan berdampak terhadap penurunan produksi kelapa sawit.

Salah satu upaya untuk yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produksi dan kualitas kelapa sawit yaitu dengan dilakukan peremajaan kelapa sawit. peremajaan kelapa sawit adalah proses pergantian tanaman yang sudah berusia 20 –25 tahun dengan tanaman kelapa sawit yang baru. Setelah melebihi umur ekonomis, tanaman kelapa sawit akan mengalami penurunan produksi. Mengingat usia kelapa sawit yang sudah memasuki masa tidak produktif yang menyebabkan tanaman kelapa sawit tidak mampu menghasilkan produksi yang memuaskan karena hasil yang diperoleh sedikit (Pahan, 2006).

Desa Burnai Timur merupakan salah satu contoh desa dari Kabupaten Ogan Komering Ilir yang telah melakukan kegiatan peremajaan kelapa sawit pada tahun 2021. Sebagian besar penduduknya merupakan petani plasma yang tergabung dengan KUD Sinar Sawit Bahagia Binaan PT Tania Selatan, perkebunan yang berada di daerah tersebut sudah memasuki umur 25 tahun. Mengingat usia kelapa sawit yang sudah memasuki masa tidak produktif yang menyebabkan penurunan produksi, maka perlu dilakukan peremajaan kelapa sawit oleh petani di Desa Burnai Timur. Kegiatan peremajaan kelapa sawit tentunya membutuhkan biaya yang sangat besar, petani plasma yang tergabung ke KUD Sinar Sawit Bahagia mendapatkan bantuan biaya peremajaan sebesar Rp. 50.000.00 per 1 kavling dari Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS).

Dengan dilakukannya peremajaan kelapa sawit tentunya menyebabkan alokasi tenaga kerja petani kelapa sawit mengalami perubahan, Alokasi tenaga kerja petani plasma kelapa sawit sebelum kegiatan peremajaan dimana biasanya petani merawat tanaman kelapa sawit dengan sendirinya kegiatan yang dilakukan

seperti membersihkan areal perkebunan, memupuk areal dan melakukan kegiatan pemanenan. Setelah dilakukannya peremajaan petani tetap mengalokasikan tenaga kerjanya diusahatani kelapa sawit untuk melakukan perawatan tanaman dan mengalokasikan tenaga kerja pemanenan menjadi penyiangan gulma, dengan waktu luang yang terisisa banyak petani harus mengalokasikan ke usahatani diluar kelapa sawit atau non usahatani untuk mendapatkan pendapatan lain. Mengingat tanaman kelapa sawit tidak akan menghasilkan produksi TBS pada umur 1-4 tahun, yang artinya petani tidak akan mendapatkan pemasukan dari kelapa sawit saat TBM 1-4 tahun.

Terealisasinya kegiatan peremajaan kelapa sawit ini tentunya para petani akan kehilangan pendapatan dari usahatani kelapa sawit untuk beberapa tahun kedepan. Petani kelapa sawit saat ini sedang menghadapi situasi krisis ekonomi yang mengakibatkan kebutuhan rumah tangga tidak terpenuhi akibat kelapa sawit yang diremajakan. Sebagai bentuk upaya dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga pada saat kelapa sawitnya diremajakan, sehingga petani harus mencurahkan tenaga kerja keluarganya pada sektor pertanian maupun usaha diluar sektor pertanian untuk mendapatkan pendapatan lain guna memenuhi kebutuhan perekonomian keluarga (Megawati *et all.*, 2022)

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah diuraikan, peneliti dapat melakukan penelitian yang relevan dengan topik alokasi tenaga kerja dan pendapatan rumah tangga petani plasma sebelum dan setelah peremajaan kelapa sawit di Desa Burnai Timur Kecamatan Pedamaran.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian:

1. Apakah terdapat perbedaan alokasi tenaga kerja usahatani kelapa sawit sebelum dan setelah peremajaan kelapa sawit di Desa Burnai Timur Kecamatan Pedamaran?
2. Usaha lain apa yang dilakukan petani plasma dalam memenuhi kebutuhan rumah tangganya setelah peremajaan dilakukan dan seberapa besar kontribusinya terhadap pendapatan rumah tangga?

3. Seberapa besar perbedaan pendapatan rumah tangga petani plasma sebelum dan setelah peremajaan di desa tersebut?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis apakah terdapat perbedaan alokasi tenaga kerja usahatani kelapa sawit sebelum dan setelah peremajaan kelapa sawit.
2. Untuk mengidentifikasi usaha lain yang dilakukan petani plasma untuk mendapatkan pendapatan setelah peremajaan dan melihat seberapa besar kontribusinya terhadap pendapatan rumah tangga.
3. Untuk mengidentifikasi perbedaan pendapatan rumah tangga petani plasma sebelum dan setelah peremajaan kelapa sawit.

### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sarana untuk menambah pengetahuan peneliti dan dapat memberikan pengalaman saat penelitian dilakukan
2. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi oleh petani dan sebagai referensi dan pustaka ilmiah bagi penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2021. Sumatera Selatan Dalam Angka. Sumatera Selatan: BPS.
- Dupraz, P., & Latruffe, L. 2015. Trends in family labour, hired labour and contract work on French field crop farms: The role of the Common Agricultural Policy. *Food Policy*, 51, 104–118.
- Fallo F.A., Bonar M. S., Hartoyo S dan P Simatupang. 2018. Dampak Alokasi Bantuan Modal dan Tenaga Kerja Keluarga Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga Petani di Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Agro Ekonomi*. 36 (2), 113 - 134.
- Farmelia R. Hutasoit, Sakti Hutabarat, dan Didi Muwardi. 2015. Analisis Persepsi Petani Kelapa Sawit Bersertifikat RSPO dalam Menghadapi Kegiatan Peremajaan Perkebunan Kelapa Sawit Di Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan. Skripsi. (Unpublished). Universitas Riau.
- Ginda & M. Haris. 2022. Pendampingan Koperasi Unit Desa (KUD) Pada Masyarakat Terdampak Program Replanting. *Jurnal Kajian Islam dan Pengembangan Masyarakat*. 7 (1), 60 – 81.
- Husin, L., dan Lifianthi. 2013. Ekonomi Produksi Pertanian. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya. Indralaya. Diklat Kuliah.
- Imang, D., Balkis, S., Maliki. 2017. Analisis Implementasi Pola Kemitraan dan Pendapatan Petani Plasma Kelapa Sawit di Kecamatan Bentian Besar Kabupaten Kutai Barat Provinsi Kalimantan Timur. *Jurnal Pertanian Terpadu*. 7 (1), 112 – 121.
- Indriyani, T.W. 2019. Alokasi Tenaga Kerja dan Pendapatan Rumah Tangga Petani Plasma Kelapa Sawit Sebelum dan Setelah Peremajaan di Desa Sidorejo Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin. Skripsi. Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Kotagama HB, Al-Alawi AJT, Boughanmi H, Zekri S, Jayasuriya H, Mbaga M. 2013. Economic Analysis Determining The optimal Replanting Age of Date palm. *Agricultural and Marine Sciences*, 18 (1), 51-61.
- Kurniasih R, Ismono R. H, Endaryanto T. 2021. Sistem Replanting Kelapa Sawit, Opportunity Pendapatan Kelapa Sawit dan Tingkat Kesejahteraan Petani Pada Masa Replanting di Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat Kabupaten Lampung Tengah. *Jurnal Ilmu - Ilmu Agribisnis*. 9 (2), 309 - 316.
- Kurniawan, B & Fauzan, R. 2023. Strategi Mempertahankan Pendapatan Petani Kelapa Sawit Pada Masa Replanting Kelapa Sawit Kecamatan Pasaman



- Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol 3 (2), Hal 210 – 228.
- Kurniawati, A., Ismail, U., Muttakin, P. 2014. Faktor – Faktor Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Pola Swadaya di Desa Kepau Jaya Kabupaten Kampar. *Jurnal RAT*, 3 (1), 3-16.
- Mubarok J. I. 2012. *Kamus Istilah Ekonomi*. Bandung: Yrama Widya.
- Muhammad, M., & Indah, D. R. 2020. Analisis Biaya Produksi di UD. Berkat Jaya Mandiri Desa Simpang Jernih Kecamatan Simpang Jernih. *Jurnal Samudra Ekonomi*. 4(1), 1- 11.
- Pahan, I. 2006. *Panduan Lengkap Kelapa Sawit*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Pangestu, A., Ismash. Purwadi. 2021. Strategi Petani Dalam Melakukan Peremajaan (Replanting) Pada Perkebunan Kelapa Sawit di Desa Bandar Tongah Kec. Bandar Hulan, Kab. Simalungun, Sumatera Selatan. *Jurnal RAT 1* (1), 61 – 72.
- Prasetio, A. 2012. Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan. *Jurnal Analisis Management*,1 (4), 1 – 8.
- Rahardja P., Mandala Manurung. 2010. *Teori Ekonomi Mikro*. Jakarta: Lembaga Universitas Indonesia.
- Rimbang. 2010. *Kontribusi Usaha Ternak Kambing Terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Desa Kendalbulur Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung*. Skripsi. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Rusdiah, 2008. *Pengaruh Modal Kerja, Luas Lahan, dan tenaga Kerja terhadap Pendapatan Usahatani Nenas (Studi Kasus : desa Purba Tua Baru Kecamatan Silimakuta, Kabupaten Simalungun)*. Skripsi .Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Salma. 2016. *Peranan Hasil Pertanian Kelapa Sawit Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam di Desa Karossa Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah*. Skripsi. (unpublished) Makassar. Universitas Islam Negeri Alauddin.
- Sari, K. R., et all. 2020. Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Petani Plasma dan Petani Swadaya di Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat. *Journal of Extension and Development*. 2(2), 100-108.
- Sri Rahayu, A., Ernawati, H.D., Rahman, A. 2017. Biaya Peremajaan Kelapa Sawit Rakyat Dari Berbagai Sumber Dana di Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Online Universitas Jambi*. 3 (1), 91 – 101.

- Sundari, M.T. 2011. Analisis Biaya dan Pendapatan Usahatani Wortel di Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 7 (2), 119 – 126.
- Susanto, A, Hartono, y. 2002., Teknik Replanting yang Aman Terhadap Penyakit Ganoderma dan *Oryctes rhinoceros*. Pusat Penelitian Kelapa Sawit. Medan. 11 (3), 11-23.
- Wahid MB, Simeh MA. 2010. Accelerated Oil Palm Replanting: The Way Forward For A Sustainable and Competitive Industry. *Oil Palm Industry Economic Journal*. 10(2), 29-38.
- Wibowo, A. & Sutarmo, I. 2021. Analisis Perbedaan Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Sebelum dan Pada Masa Replanting Kelapa Sawit di Desa Balian Makmur Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir. *Jurnal Societa*. 1 (1), 1 – 7.